



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Maret 2025

JUDUL

**"STRATEGI PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA BERKELANJUTAN DI
KABUPATEN KLUNGKUNG"**

Fokus Strategis

Bidang Pariwisata

Tim Ahli

Dr. Ir. I Ketut Sudiarta, M.Si

Tenaga Ahli Bidang Perikanan dan Pariwisata

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Pembangunan kepariwisataan dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan, pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat dan pembangunan yang berorientasi pada pengembangan wilayah, yang bertumpu kepada masyarakat dan bersifat memberdayakan masyarakat yang mencakupi berbagai aspek, seperti sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkaitan lintas sektor, kerja sama antar negara, pemberdayaan usaha kecil, serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya.

Budaya daerah sebagai salah satu daya tarik wisata, memiliki nilai-nilai luhur yang harus dilestarikan guna meningkatkan kualitas hidup, memperkuat kepribadian bangsa, kebanggaan nasional, memperkuat persatuan bangsa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai arah kehidupan bangsa.

Keanekaragaman hayati dan sumber daya alam perlu dijaga dan dikelola dalam suatu sistem perlindungan dan pengelolaan yang terpadu dan terintegrasi. Sehingga perlindungan dan pengelolaan harus dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya yang dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Sejalan dengan perkembangan industri pariwisata yang semakin kompetitif dan kecenderungan pasar dunia yang semakin dinamis, maka pembangunan kepariwisataan Kabupaten Klungkung harus didorong pengembangannya secara lebih kuat dan diarahkan secara tepat untuk meningkatkan keunggulan banding dan keunggulan saing, baik dalam peta kepariwisataan daerah Bali, nasional, regional maupun internasional. Berbagai potensi

yang dimiliki sebagai keunggulan banding perlu dikelola secara terencana sehingga dapat diandalkan sebagai keunggulan saing. Pembangunan kepariwisataan di wilayah ini diharapkan lebih maju dan terarah serta berkelanjutan sehingga perannya dalam pembangunan semakin signifikan dan penting ditinjau dari berbagai aspek, seperti pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan dan peningkatan nilai-nilai sosial dan budaya serta pelestarian lingkungan.

Kepariwisata Kabupaten Klungkung dalam beberapa tahun terakhir menghadapi permasalahan dan tantangan seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Permasalahan dan tantangan tersebut bersifat kompleks menyangkut aspek kapasitas aksesibilitas pariwisata, prasarana dan fasilitas umum, pengelolaan pengunjung/wisatawan, pengelolaan sampah dan air limbah, dan pelestarian keanekaragaman hayati. Permasalahan tersebut dapat mengganggu pelaksanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan dan menurunkan daya saing destinasi pariwisata.

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan pariwisata berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten Klungkung dan pemangku kepentingan lainnya dipandang perlu untuk melaksanakan pembangunan destinasi pariwisata yang berkelanjutan. Destinasi pariwisata berkelanjutan adalah pengelolaan destinasi pariwisata yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud:

Kajian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi praktek-praktek pengelolaan destinasi pariwisata di Kabupaten Klungkung dalam kaitannya dengan konsep pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan dari aspek tata kelola, keberlanjutan budaya, keberlanjutan sosial dan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan.

Tujuan:

Kajian ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang komprehensif mengenai pengelolaan destinasi pariwisata secara berkelanjutan, sehingga terwujud pengelolaan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan kawasan sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan.

Kriteria Pengelolaan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan:

1. Aspek Tata Kelola, meliputi:

a. Struktur dan kerangka pengelolaan (tanggung jawab pengelolaan destinasi, strategi dan rencana aksi pengelolaan destinasi, monitoring dan pelaporan).

b. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (pelibatan dan umpan-balik dari pelaku usaha/industri pariwisata, pelibatan dan umpan-balik dari penduduk setempat, pelibatan dan umpan-balik dari pengunjung, promosi dan komunikasi)

c. Mengelola tekanan dan perubahan (mengelola jumlah dan kegiatan pengunjung, perencanaan peraturan dan pengendalian pembangunan, adaptasi perubahan iklim, pengelolaan risiko dan krisis)

II. Ide dan Gagasan

2. Keberlanjutan Sosial dan Ekonomi,

meliputi:

- a. Memberikan manfaat ekonomi local (kontribusi ekonomi pariwisata, penyerapan tenaga kerja dan karir, menyokong kewirausahaan lokal, penyerapan produk barang dan jasa lokal ke dalam pariwisata)
- b. Kesejahteraan dan dampak sosial (dukungan bagi masyarakat, pencegahan eksploitasi dan diskriminasi, keselamatan dan keamanan, akses untuk semua)

3. Keberlanjutan Budaya, meliputi:

- a. Melindungi warisan budaya (perlindungan aset budaya, artefak budaya, warisan tak-benda, akses tradisional, hak kekayaan intelektual)

- b. Mengunjungi situs budaya (pengelolaan pengunjung pada situs budaya, interpretasi situs)

4. Keberlanjutan Lingkungan, meliputi:

- a. Konservasi warisan alam (perlindungan lingkungan sensitif, pengelolaan pengunjung pada situs alam/kawasan konservasi, interaksi dengan kehidupan liar, eksploitasi spesies dan kesejahteraan satwa)
- b. Pengelolaan sumberdaya (konservasi energi, penatalayanan air, kualitas air)
- c. Pengelolaan limbah/sampah dan emisi (air limbah, sampah/limbah padat, emisi grk dan mitigasi perubahan iklim, transportasi berdampak rendah, pencemaran cahaya dan kebisingan)

III. Rekomendasi

Berdasarkan permasalahan dan tuntutan dalam mewujudkan pembangunan pariwisata berdaya saing dan berkelanjutan maka direkomendasikan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan destinasi pariwisata di Kabupaten Klungkung dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
2. Menyusun strategi pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan.
3. Membentuk Forum Tata Kelola Destinasi Pariwisata Kabupaten Klungkung dalam rangka pelaksanaan pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan
4. Membangun sistem informasi destinasi pariwisata berkelanjutan sebagai perangkat monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan.

Semarapura, 30 Juni 2025

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-